

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada hasil penelitian, peneliti akan membahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

4.1 Profil Singkat Kelurahan Naimata

Pemerintah Kelurahan Naimata (Nomor Kode Kelurahan Naimata: 53.71.02.1004) merupakan salah satu Kelurahan yang berada dalam Kecamatan Maulafa. Kelurahan Naimata bersama Kelurahan Oepura, Kelurahan Maulafa, Kelurahan Penfui, Kelurahan Bello, Kelurahan Fatukoa, Kelurahan Kolhua, Kelurahan Sikuman dan Kelurahan Nikolan merupakan perangkat daerah Pemerintah Kota Kupang yang memiliki tugas sebagai pelaksana teknis kewilayahan di tingkat Kelurahan. Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan fungsinya, Kelurahan Naimata memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan, pembangunan, maupun bidang lainnya yang menyangkut dengan pelayanan bagi kepentingan umum di wilayahnya (public service).

Kelurahan Naimata terdiri dari 7 Rukun Warga dan 21 Rukun Tetangga dengan luas wilayahnya 7.78 Km² dan secara geografis berada di sebelah Timur dari Kantor Pemerintah Kota Kupang dengan radius \pm 12 Km dari arah ibukota. Batas wilayah kelurahan yang juga merupakan ibu kota sebagai berikut :

1. Sebelah Utara dengan Kelurahan Liliba
2. Sebelah Selatan dengan propinsi Nusa Tenggara Timur dan wilayah Kelurahan Kolhua

3. Sebelah Timur dengan Kelurahan Penfui dan Desa Oeltua, Kabupaten Kupang

4. Sebelah Barat dengan Kelurahan Liliba dan Kelurahan Maulafa

Secara umum Kelurahan Naimata merupakan unit terdepan dalam pelayanan masyarakat serta tonggak strategis dalam keberhasilan di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, antara lain pelaksanaan urusan administrasi pemerintahan, pengaturan kehidupan masyarakat, pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan kehidupan social budaya masyarakat.

Kondisi Topografi Kelurahan Naimata secara umum bervariasi antara daerah terendah 0-50 meter dari permukaan laut, dibagi daerah tertinggi berkisar antara 100 -300 meter dari permukaan laut dan dengan tingkat kemiringan 15 %. Kondisi Klimatologimasih dipengaruhi keadaan iklim secara regional wilayah Kota Kupang yang beriklim tropis kering(Mei – November) dengan curah hujannya hanya 4 bulan saja. Kota Kupang dikenal dengan Kota Karang karena merupakan daerah kering dan banyak ditumbuhi padang rumput yang sebagiannya ditumbuhi pohon lontar dan gewang (Flora). Sedangkan Faunanya terdiri dari hewan /ternak Sapi Bali, Kerbau, Kuda, Kambing, Domba dan Unggas.

Berdasarkan keadaan Geografisnya Kelurahan Naimata berada pada 102,1 meter atau 300 kaki dari permukaan laut dan berada pada posisi 10^o09'5" Lintang Selatan dan 123^o39'5" Bujur Timur dengan suhu rata-rata Max 33,7 ° C.

4.2 Visi dan Misi Kelurahan Naimata

Visi dan Misi kelurahan naimata dalam penentuannya di dukung oleh analisis potensi, faktor- faktor startegis yang ada pasa saat ini serta proyeksi pengembangan kedepan, maka dirumuskan visi dan misi sebagai berikut :

Visi : “ Terwujudnya Kota Kupang yang Layak Huni, Cerdas, Mandiri dan Sejahtera dengan Tata Kelola Bebas KKN “

Misi :

1. Mengembangkan Sumberdaya Manusia yang sehat, cerdas, berakhlak, profesional dan berdaya saing (KUPANG SEHAT - CERDAS)
2. Mengembangkan perekonomian Kota Kupang yang berdaya saing dengan meningkatkan peran swasta (KUPANG MAKMUR)
3. Meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengembangkan budaya kota yang tertib, aman, kreatif dan berprestasi dalam menunjang kota jasa (KUPANG BAGAYA-BERPRESTASI)
4. Mempersiapkan Kelurahan Naimata menuju metropolitan yang berwawasan lingkungan (KUPANG HIJAU)
5. Meningkatkan Tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan transparansi pengelolaan keuangan (KUPANG JUJUR)
6. Membangun Kelurahan Naimata sebagai rumah besar persaudaraan dan kerukunan lintas SARA (KUPANG RUKUN DAN AMAN)

Motto Kelurahan Naimata :

Motto : GRATIS

G : Gesit, cepat, cekatan, sigap;

R : Rasional, logis, masuk akal, praktis dan objektif.

A : Akuntabel, setiap pelayanan harus dapat dipertanggungjawabkan.

T : Tertib, setiap pelayanan harus dengan peraturandan perundangundangan yang berlaku.

I : Inofatif, terobosan, perubahan, pembaharuan.

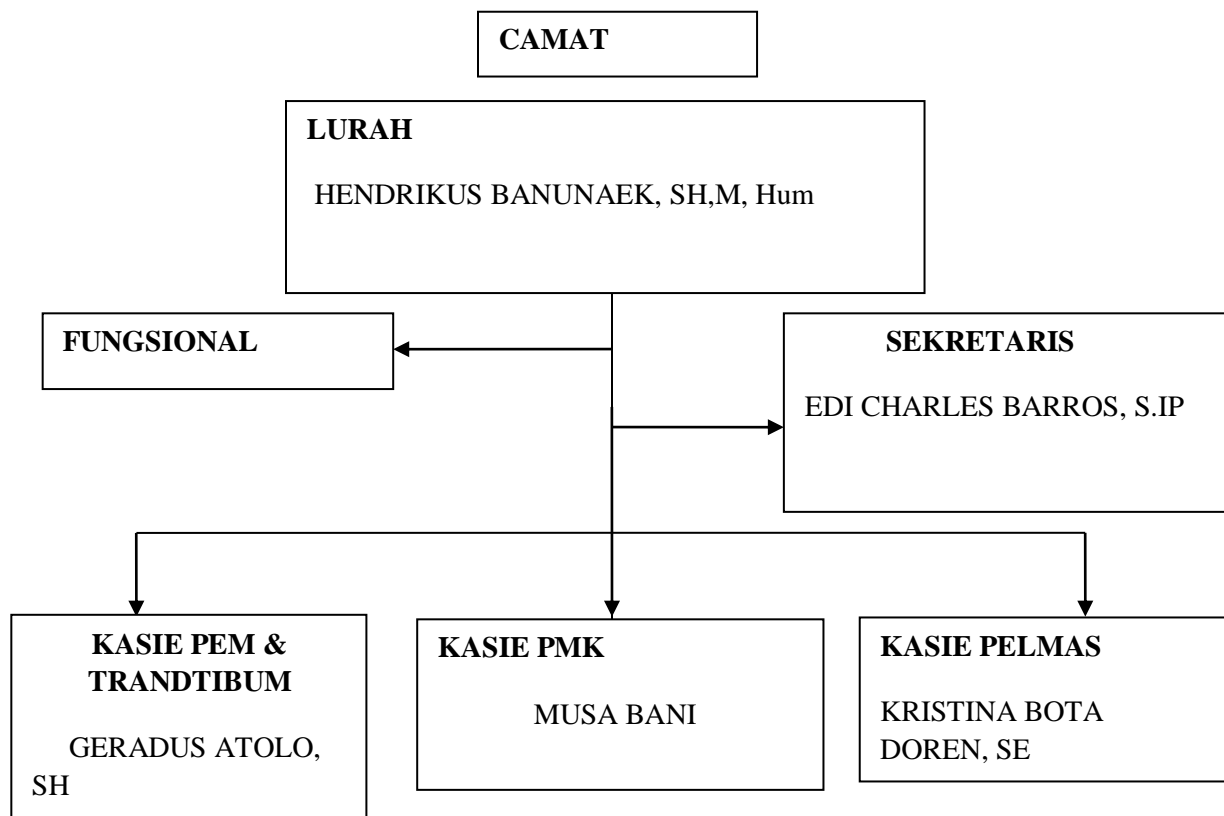
S : Santun, etika, kepatuhan, tatakrama.

4.3 Struktur Organisasi Kelurahan Naimata

Sebuah instansi harus memiliki yang namanya struktur organisasi dengan jelas. Struktur di dalam organisasi dibuat untuk menjalankan instansi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Struktur organisasi secara jelas mampu memisahkan tanggung jawab dan wewenang anggotanya. Agar lebih efisien dan efektif dalam pelaksanaan proses kerja serta dalam mencapai tujuan yang diprogramkan maka tersusunlah struktur organisasi Kelurahan Naimata Kota Kupang sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Kelurahan Naimata



(Sumber: Olahan Penulis, 2023)

4.4 Telaah Informan Penelitian

Dalam penelitian ini informan yang penulis gunakan merupakan ibu tunggal dan anak remaja. Informan yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini berjumlah dua belas orang yang akan di wawancarai mengenai Pola Komunikasi Ibu Tunggal Dan Anak Remaja Dalam Keluarga Di Kelurahan Naimata RT 13 RW 05 Kota Kupang. Peneliti menerangkan data informan pada tabel di bawah ini yang dapat membantu dalam penelitian.

Tabel 4.2

Profil Informan

No	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	JABATAN
1.	Ribka Biliu	47	Perempuan	Ibu Tunggal
2.	Ani Sio	35	Perempuan	Ibu Tunggal
3.	Yuliana Sine	37	Perempuan	Ibu Tunggal
4.	Theresia Leuwayan	58	Perempuan	Ibu Tunggal
5.	Henderina Nathan	53	Perempuan	Ibu Tunggal

6.	Sinta Dore	16	Perempuan	Anak Remaja
7.	Dewi Foes	17	Perempuan	Anak Remaja
8.	Yohana Sanda	18	Perempuan	Anak Remaja
9.	Marni Nesimnasi	16	Perempuan	Anak Remaja
10.	Marlin Mbuik	16	Perempuan	Anak Remaja
11.	Mario Silla	15	Laki-laki	Anak Remaja
12.	Januarius Dore	18	Laki-laki	Anak Remaja

(Sumber :Olahan Penulis, 2023)

Keterangan :

1. Ibu Ribka Biliu, informan ini sudah menjadi ibu tunggal selama tiga tahun semenjak di tinggal suaminya meninggal dunia pada tahun 2020.
2. Ibu Ani Sio, informan ini sudah menjadi ibu tunggal dari tahun 2017 semenjak di tinggal suaminya meninggal dunia lima tahun yang lalu.
3. Ibu Yuliana Sine, informan ini sudah menjadi ibu tunggal selama 2 tahun lalu semenjak suaminya meninggal dunia pada tahun 2020.
4. Ibu Theresia Leuwayan, informan ini sudah menjadi ibu tunggal selama 4 tahun semenjak suaminya meninggal dunia pada tahun 2016.
5. Ibu Henderina Nathan, informan ini sudah menjadi ibu tunggal selama 3 tahun lalu semenjak suaminya meninggal dunia pada tahun 2020.
6. Sinta Dore, informan ini berusia 16 tahun anak dari Ibu Theresia Leuwayan.
7. Januarius Dore, informan ini berusia 18 tahun anak dari Ibu Theresia Leuwayan.
8. Yohana Sanda, informan ini berusia 17 tahun anak dari Ibu Ribka Biliu.
9. Marni Nesimnasi, informan ini berusia 16 tahun anak dari Ibu Ribka Biliu.
10. Marlin Mbuik, informan ini berusia 16 tahun anak dari Ibu Yuliana Sine.
11. Mario Sila, informan ini berusia 15 anak dari Ibu Henderina Nathan.
12. Dewi Foes, informan ini berusia 17 tahun anak dari Ibu Ani Sio.

4.5 Pola Komunikasi Ibu Tunggal Dan Anak Remaja Dalam Keluarga

Pola diartikan sebagai bentuk atau struktur yang tetap, sedangkan komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih dengan cara tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Dengan demikian yang dimaksud pola komunikasi adalah hubungan antara dua orang atau lebih dalam penerimaan dan pengiriman pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan dapat di pahami (Bahri, 2019 : 1).

Komunikasi keluarga adalah suatu kegiatan yang pasti terjadi dalam kehidupan keluarga. Tanpa komunikasi, sepihah kehidupan keluarga dari kegiatan berbicara, berdialog, bertukar pikiran akan hilang. Akibatnya kerawanan hubungan antara anggota keluarga sukar dihindari, oleh karena itu komunikasi antara suami dan istri, komunikasi antara orang tua dan anak perlu dibangun secara harmonis dalam rangka membangun hubungan yang baik dalam keluarga (Djamarah, 2019 : 38).

Ibu tunggal adalah keluarga yang hanya terdiri dari satu orangtua yang dimana mereka secara sendirian membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran, dukungan, tanggung jawab pasangannya dan hidup bersama dengan anak-anaknya dalam satu rumah.

Pola komunikasi ibu tunggal dan anak remaja dalam keluarga adalah suatu gambaran dari proses komunikasi yang terorganisir melalui kata-kata atau sikap. Komunikasi antara ibu tunggal dan anak remaja sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter setiap anak. Berikut adalah hasil dari penelitian penulis, karena tidak semua orang tua ibu tunggal dapat berkomunikasi dengan baik kepada anak, karena beberapa faktor yang menyebabkan komunikasi antara orang tua dengan anak tidak baik, namun ada juga yang sangat mengutamakan

komunikasi dengan anak. Sesuai fokus pada penelitian ini yaitu pola komunikasi ibu tunggal dan anak remaja dalam keluarga kelurahan naimata RT 13 RW 05 kota kupang.

4.6 Hasil Wawancara Dengan Informan

Secara umum dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai landasan dalam proses pengumpulan data dari para informan yang berjumlah 12 (dua belas) orang. Untuk bisa mendapatkan data melalui wawancara maka pertanyaanpeneliti seperti dibawah ini :

Apa ibu memberikan kebebasan kepada anak ibu, tanpa ada batasan? Bila ada batasan tertentu dalam hal apa ?terhadap pertanyaan ini beberapa informan memberikan jawabannya sebagai berikut :

Ibu Ribka Biliu sedia sebagai ibu tunggal kelurahan naimata RT 13 RW 05 Kota Kupang saat diwawancarai di rumahnya, pada hari selasa, 23 Mei 2023 mengatakan bahwa :

”Saya adalah ibu yang di mana saya dengan anak saya selalu membicarakan terlebih dahulu apa yang kita mau, sebelum melakukan sesuatu kita sudah membuat kesepakatan terlebih dahulu baru kita melakukan hal tersebut, jadi soal kebebasan saya selalu mementingkan urusan anak jadi saya beri kebebasan dan kebebasan itu pun kita sudah sepakati bersama terlebih dahulu”.

Ibu Ani Sio sedia sebagai ibu tunggal kelurahan naimata RT 13 RW 05 Kota Kupang saat diwawancarai di rumahnya, pada hari kami 25 Mei 2023 mengatakan bahwa :

”Memberikan kebebasan kepada anak saya itu hal yang saya lakukan karena saya adalah ibu tunggal yang hari-harinya harus bekerja untuk memberikan nafkah/mencari uang untuk keluarga saya di mana saya juga harus menjadi kepala keluarga untuk keluarga saya, kebebasan yang saya buat untuk anak saya yaitu membiarkan apa saja yang ia mau lakukan baik dalam rumah maupun diluar rumah dengan temannya saya hanya memberikan uang/materi yang dibutuhkan anak saya, hal ini saya lakukan karena saya tidak ada waktu untuk setiap hari bersama anak-anak saya dan perhatian yang kurang saya kasih buat

mereka, hal inilah yang dapat saya lakukan agar anak saya bisa bersenang-senang”.

Ibu Yuliana Sine sediaan sebagai ibu tunggal kelurahan naimata RT 13 RW 05 Kota Kupang saat diwawancarai di rumahnya, pada hari jumat 26 Mei 2023 mengatakan bahwa :

“Untuk kebebasan pada anak saya berikan, seperti saya membolehkan anak saya bergaul dengan teman-temannya dan dapat berkumpul kapan saja dengan teman-temannya dan apa yang dia minta selama ini saya berikan saja (uang dan materi), tetapi ada hal yang saya batasi seperti saya belum membolehkan anak saya untuk berpacaran dan harus pintar dan cerdas di sekolah, seperti ada konsekuensi yang saya berikan, dia boleh dapat yang dia inginkan tetapi harus bisaenuhi juga yang saya mau sebagai ibunya”.

Ibu Theresia Leuwayan sediaan sebagai ibu tunggal kelurahan naimata RT 13 RW 05 Kota Kupang saat diwawancarai di rumahnya, pada hari jumat 2 Juni 2023 mengatakan bahwa :

“saya sebagai ibu tunggal yang sekaligus menjadi kepala keluarga untuk keluarga saya terutama untuk anak-anak saya, soal kebebasan kepada anak, saya tidak memberikan kebebasan sama sekali karena saya mau memberikan ajaran yang baik untuk anak-anak saya, apa yang ingin mereka lakukan harus dibicarakan dulu kepada saya baru saya bisa setuju atau tidak, seperti pergaulan mereka untuk anak laki-laki dan perempuan saya memberikan aturan yang sama, tidak bergaul sembarangan dengan teman dan lebih banyak habiskan waktu di dalam rumah”.

Ibu Henderina Nathan sediaan sebagai ibu tunggal kelurahan naimata RT 13 RW 05 Kota Kupang saat diwawancarai di rumahnya, pada hari Senin 5 juni S2023 mengatakan bahwa :

“untuk kebebasan kepada anak laki-laki saya berikan apa saja yang dia inginkan saya bolehkan saja karena saya berpikir anak saya laki-laki dia boleh saja lakukan apa yang dia mau. Jadi tidak ada batasan untuk anak saya dalam keluarga kami, setiap hari anak saya selalu bebas untuk bergaul, bermain game dan pergi keluar bersama teman-temannya

Pada bagian ini, penulis menanyakan Apakah ibu pernah memaksakan keinginan ibu tanpa mendengar pendapat anak ?terhadap pertanyaan ini beberapa informan yang memberikan jawabannya sebagai berikut :

Ibu Ribka Biliu sedia sebagai ibu tunggal kelurahan naimata RT 13 RW 05 Kota Kupang saat diwawancarai di rumahnya, pada hari Selasa 23 Mei 2023 mengatakan bahwa :

“ soal memaksakan keinginan saya terhadap anak saya tidak juga, saya lebih ke membicarakan dulu apa yang dia mau, dan saya buat seperti kita mendiskusikan terlebih dahulu, seperti anak saya mau pacaran saya bolehkan, saya berpikir bahwa anak saya juga butuh teman yang lebih dekat dengannya. Dalam hal ini anak saya sudah menceritakan atau seperti curhat dengan saya ibunya. Saya bolehkan hal itu karena saya percaya pada anak saya.

Ibu Ani Sio sedia sebagai ibu tunggal kelurahan naimata RT 13 RW 05 Kota Kupang saat di wawancarai di rumahnya, pada hari Kamis 25 Mei 2023 mengatakan bahwa :

“sayatidak memaksakan anak saya untuk selalu mengikuti saya, lebih membebaskan saja apa yang diinginkan saya biarkan saja. Hal ini saya lakukan karena saya yang sibuk bekerja dan mencari uang untuk menghidupi keluarga saya, soal mendengar pendapat saya yang lebih banyak mendengar kemauan atau keinginan anak saya apa, lebih ini memberikan apa saja yang dia mau atau dia butuhkan setiap harinya baik di sekolah, di rumah atau pun saat dia pergi keluar bersama teman-temannya.

Ibu Yuliana Sine sedia sebagai ibu tunggal kelurahan naimata RT 13 RW 05 Kota Kupang saat diwawancarai di rumahnya, pada hari Jumat 26 Mei 2023 mengatakan bahwa:

“saya termaksud ibu yang mengerti dengan keadaan anak saya, soal mendengarkan atau menerima pendapat, dalam keluarga saya kami selalu melakukan diskusi atau lebih curhat antara satu dengan yang lain. Saya selalu curhat dan anak saya juga sama seperti itu. Dalam hal mendengarkan ini kami selalu melakukannya setiap hari dalam keluarga. Jadi soal memaksakan antara saya atau anak saya itu tidak terjadi dalam keluarga saya.

Ibu Theresia Leuwayan sedia sebagai ibu tunggal kelurahan naimata RT 13 RW 05 Kota Kupang saat diwawancarai di rumahnya, pada hari jumat 2 Juni 2013 mengatakan bahwa :

“kalau untuk saya sebagai ibu saya sangat memaksakan anak-anak saya untuk selalu mengikuti apa yang saya arahkan kepada mereka setiap harinya, karena saya berpikir bahwa saya adalah ibu tunggal yang mempunyai tanggung jawab yang sangat besar untuk mendidik dan menjaga anak-anak saya. Di mana saya mau apa yang saya arahkan atau apa yang saya ajarkan harus di lakukan atau diikuti oleh mereka, karena saya tau mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk anak saya kedepannya.”.

Ibu Henderina Nathan sedia sebagai ibu tunggal kelurahan naimata RT 13 RW 05 Kota Kupang saat diwawancarai di rumahnya pada hari Senin 5 Juni 2023 mengatakan bahwa :

”dalam hal memaksakan anak saya tidak lakukan itu, saya arahkan anak saya untuk mengikuti saya kalau dia tidak mau saya biarkan saya, tidak terlalu penting juga untuk saya soal mendengarkan pendapat. Malah sebaliknya saya yang lebih banyak mendengarkan pendapat anak saya. Apa yang dia bicarakan pasti saya dengar dan ikuti saja.

Pada bagian ini, penulis menanyakan Bagaimana cara ibu memberikan perhatian kepada anak setiap hari ?

Ibu Ribka Biliu sedia sebagai ibu tunggal kelurahan naimata RT 13 RW 05 Kota Kupang saat diwawancarai di rumahnya pada hari selasa, 23 Mei 2023 mengatakan bahwa :

“Cara saya memberikan perhatian kepada anak dalam hal memberikan nasehat kepada anak-anak saya, selalu memberikan arahan-arahan yang baik untuk anak-anak saya. Soal perhatian selalu saya berikan setiap harinya. Seperti anak saya lagi pergi keluar ke sekolah atau pergi bersama teman-temannya saya selalu kontak anak saya agar selalu mendapatkan kabar dari anak saya di mana pun dia berada.

Ibu Ani Sio sedia sebagai ibu tunggal kelurahan naimata RT 13 RW 05 Kota Kupang saat diwawancarai di rumahnya pada hari kamis 25 mei 2023 mengatakan bahwa :

“Saya setiap harinya tidak memberikan perhatian kepada anak karena saya lebih sibuk terhadap pekerjaan saya, saya hanya memberikan uang dan materi untuk anak, apa yang dia mau saya kasih. Jujur saya lebih

sibuk dengan pekerjaan saya setiap harinya. Hal ini yang saya lakukan setiap hari dalam keluarga saya.

Ibu Yuliana Sine sedia sebagai ibu tunggal kelurahan naimata RT 13 RW 05 Kota Kupang saat diwawancarai di rumahnya pada hari jumat 26 mei 2023 mengatakan bahwa :

“Cara saya memberikan perhatian kepada anak setiap harinya dengan selalu menanyakan apa yang dilakukan mereka di luar rumah atau pun sekolah dan saya pun selalu memberikan nasehat setiap harinya untuk anak-anak saya, walaupun saya juga sibuk dengan pekerjaan saya”.

Ibu Theresia Leuwayan sedia sebagai ibu tunggal kelurahan naimata RT 13 RW 05 saat diwawancarai dirumahnya pada hari jumat 2 juni 2023 mengatakan bahwa:

”Saya sebagai ibu sangat memperhatikan anak-anak saya setiap harinya walaupun saya juga sibuk sebagai seorang Guru, setiap harinya sebelum pergi bekerja saya selalu menyiapkan makanan untuk anak-anak saya, menyiapkan pakaian mereka untuk pergi sekolah dan saya juga selalu memberikan arahan-arahan untuk anak saya setiap hari baik mau kesekolah atau pun mereka pergi bergaul atau bermain dengan teman-teman mereka”.

Ibu Henderina Nathan sedia sebagai ibu tunggal kelurahan naimata RT 13 RW 05 saat diwawancarai dirumahnya pada hari senin 5 juni 2023 mengatakan bahwa :

“ Perhatian yang saya berikan kepada anak saya dengan mengikuti kemauan anak saya setiap harinya”. Perhatian setiap hari seperti ibu-ibu yang lain juga saya lakukan, seperti menyiapkan makanan sebelum anak pergi kesekolah, memberikan uang jajan yang lebih banyak, memberikan motor kepada anak untuk pakai kesekolah atau pergi main bersama teman-temannya.

Menurut Kamu Bagaimana Sosok Ibu (lembut, emosian, atau seperti apa) terhadap kamu ?

Sinta Dore sedia sebagai anak remaja kelurahan naimata RT 13 RW 05 saat diwawancarai dirumahnya pada hari jumat 02 juni 2023 mengatakan bahwa :

“ Ibu itu dimata saya sebagai ibu yang saya segani dalam artiannya saya sangat menghormati ibu karena ibu sangat keras dalam mendidik kami anak-anaknya. Ibu termaksud ibu yang sangat emosian dalam hal mendidik, menjaga dan mengarahkan kami anak-anaknya. Misalnya ibu memberikan aturan dan kami tidak ikuti ibu sangat marah pada kami, dan aka nada hukuman yang kami akan dapat dari ibu”.

Dewi Foes sedia sebagai anak remaja kelurahan naimata RT 13 RW 05 saat diwawancarai di rumahnya pada hari kamis 25 mei 2023 mengatakan bahwa :

“ Ibu sangat lembut terhadap saya dan memberikan apa saja yang saya mau atau saya butuhkan, ibu sangat sibuk dengan pekerjaannya setiap hari, saya juga kurang di kasih perhatian, ibu selalu mendengarkan saya, apa yang saya mau pasti akan di berikan tanpa Cuma-Cuma. Saya sudah terbiasa dengan keadaan seperti ini dalam keluarga saya.

Yohana Sanda sedia sebagai anak remaja kelurahan naimata RT 13 RW 05 saat diwawancarai di rumahnya pada hari selasa 23 mei 2023 mengatakan bahwa :

“ Menurut saya ibu adalah sosok perempuan yang baik kepada anak-anaknya, kerana ibu tidak sama dengan ibu-ibu yang lain di luar sana yang harus keras kepada anak dan memberikan aturan-aturan yang berlebihan. Ibu saya selalu mendengarkan kami anak-anaknya, lebih mendengarkan curhatan anaknya, lebih mengikuti apa yang kami mau. Hal ini kami sebagai anak dapatkan bukan untuk disalah gunakan seperti bergaul bebas atau lain senagainya, tetapi kami merasakan kenyamanan dalam rumah setiap harinya, jadi kami pergi ke luar bersama teman-teman pun kami rasa seperti ingin cepat-cepat pulang karena rumah adalah tempat ternyaman kami di dalamnya adala ibu ”.

Marni Sanda sedia sebagai anak remaja kelurahan naimata RT 13 RW 05 saat diwawancarai di rumahnya pada hari Selasa 23 Mei 2023 mengatakan bahwa :

“ Ibu menurut adalah ibu yang lembut dan sangat perhatian terhadap anak-anaknya, apa yang kami lakukan selalu diberikan arahan dan nasehat, selalu berdiskusi atau bercerita dengan kami setiap harinya. Waktu kami berbincang-bincang itu pas malam hari sehabis makan pasti kami akan bercerita banyak, ibu menceritakan bagaimana pekerjaannya setiap hari di kantor maupun di rumah kami anak-anakpun sama menceritakan hal-hal yang kami dapatkan di sekolah maupun saat bersma teman-teman.”

Marlin Mbuik sedia sebagai anak remaja kelurahan naimata RT 13 RW 05 saat diwawancarai di rumahnya pada hari Jumat 26 Mei 2023 mengatakan bahwa :

“ibu saya adalah ibu yang baik dan menjadi pedoman untuk kami anak-anak, ibu yang selalu memberikan perhatian kasih sayang kepada kami tiada henti, yang pagi-pagi sudah sibuk bekerja dalam rumah, membuatkan bekal untuk kami sebelum ke sekolah. Ibu yang bekerja tiada henti untuk mencukupi kebutuhan kami anak-anaknya. Walaupun ibu bekerja tetapi ibu tidak lupa akan tanggung jawabnya sebagai ibu tunggal.”

Mario Silla sedia sebagai anak remaja kelurahan naimata RT 13 RW 05 saat diwawancarai di rumahnya pada Senin 05 Juni 2023 mengatakan bahwa :

“ ibu sangat lembut kepada saya, baik dari pembicaraan dan perlakuan ibu kepada saya, saya selalu di bebaskan untuk melakukan apa saja yang saya mau, ibu yang sibuk bekerja setiap hari di luar . saya juga kurang di berikan perhatian tetapi saya maklum karena ibu yang harus mencari nafkah sendiri setelah bawak meninggal dunia. Ibu yang sangat takut akan kebutuhan saya yang kurang setiap harinya, ibu yang sangat kuat untuk anaknya”.

Januarius Dore sedia sebagai anak remaja kelurahan naimata RT 13 RW 05 saat diwawancarai di rumahnya pada hari jumat 02 juni 2023 mengatakan bahwa :

“ Ibu saya sangatlah tegas lebih tepatnya lebih ke menjaga kami anak- anaknya agar tidak salah dalam menjalani hidup kami kedepannya, ibu yang akan marah kalau aturan-aturan yang dia buat kami melanggarnya, ibu yang mau kami anak-anaknya menjadi anak yang pintar dan lebih menjaga diri dalam hal pergaulan, ibu yang kuat dalam menjaga kami anak-anaknya dan kuat dalam bekerja untuk menghidupi semua kebutuhan kami dalam keluarga”

4.7 Hasil Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya, dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Dalam hal ini pancaindra digunakan untuk menangkap gejala yang diamati, apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis (Morissan, 2017: 143). Dalam penelitian ini penulis akan mengamati langsung pola komunikasi ibu tunggal dan anak remaja dalam keluarga yang bertempat di kelurahan naimata RT 13 RW 05 kota kupang.

Dalam penelitian ini penulis ingin melihat pola komunikasi ibu tunggal dan anak remaja dalam keluarga sehingga peneliti melakukan observasi di kelurahan naimata RT 13 RW 05 kota kupang. Observasi yang penulis lakukan pada tanggal 20 - 21 Mei 2023 yang bertempat di kelurahan naimata RT 13 RW 05 kota kupang. Pada saat penulis melakukan observasi, penulis menemukan informasi terkait dengan pola komunikasi ibu tunggal dan anak remaja dalam keluarga yaitu ada pola komunikasi otoriter, membolehkan (*permissive*) dan demokratis.

Hari pertama penulis melakukan observasi pada tanggal 20 Mei 2023 pukul 13.00 wita di kelurahan Naimata RT 13 RW 05 Kota Kupang pada keluarga ibu tunggal dan anak remaja, pada saat penulis mengobservasi, penulis mendapatkan informasi ibu tunggal yang sedang melakukan aktivitasnya yaitu melakukan pekerjaan rumah dan anak remajanya yang sedang mengerjakan tugas sekolahnya. Pada saat itu penulis mendapatkan informasi tentang pola komunikasi otoriter yang ibu tunggal pakai dalam keluarga, kegiatan ibu tunggal dan anak remaja pada saat mereka berada di rumah, ibu tunggal selalu memaksakan anaknya untuk melakukan apa yang dia mau terhadap anaknya seperti yang peneliti lihat bahwa ibu tunggal mau anaknya fokus belajar dan fokus untuk sekolahnya.

Pada hari yang sama penulis mengamati dari hasil observasi pada satu kepala keluarga ibu tunggal yang menerapkan pola demokratis untuk berkomunikasi dalam keluarga istimewa pada anaknya, penulis melihat bahwa ibu tunggal lebih mendahulukan kepentingan anaknya, di mana anaknya ingin keluar dan bermain dengan temannya ibunya menyetujui dan ada kesepakatan yang di buat sebelum itu yaitu anaknya boleh bermain dan ada waktu yang harus anak ingat untuk pulang setelah bermain. Pola komunikasi ini ibu tunggal pakai setiap harinya dalam berkomunikasi dengan anaknya dan ada kesepakatan terlebih dahulu antara anak dan ibunya.

Di hari yang berbeda penulis melakukan observasi lagi pada tanggal 21 Mei 2023 pukul 17.00 wita di kelurahan Naimata RT 13 RW 05 Kota Kupang pada ibu tunggal dan anak remaja, pada hari yang berbeda ini penulis mendapatkan dua informasi dari ibu tunggal yang menggunakan pola komunikasi membolehkan (permissive), di hari yang sama ini penulis mendapatkan informasi kepala keluarga ibu tunggal menggunakan pola komunikasi membebaskan. Saat penulis melakukan observasi, ibu tunggal baru saja pulang dari kantor

tempatnyanya bekerja setiap harinya dan anak remajanya yang sedang asik bermain game dengan teman-temannya. Pada saat penulis melakukan observasi penulis mendapatkan informasi bahwa pada saat ibu tunggal dan anak remajanya dalam keluarga ibu tunggal membolehkan anaknya untuk bermain game kapan saja anaknya mau.

Pada keluarga yang berbeda ibu tunggal juga melakukan pola komunikasi yang sama yaitu pola komunikasi membolehkan (permissive) pola ini penulis melihat dari ibu tunggal yang sibuk dengan urusnyanya sendiri dan anaknya yang ia bolehkan saja untuk bepergian dan bergaul dengan teman-teman dan tidak di berikan batas waktu kepada anak, penulis juga mendapatkan informasi ibu tunggal memberikan kendaraan dan uang jajan yang lumayan banyak pada anaknya.

Dalam komunikasi yang di lakukan oleh ibu tunggal dan anak remaja dalam keluarga yang penulis dapatkan di lapangan saat melakukan observasi yaitu ada tiga jenis pola komunikasi yang berbeda yang di pakai oleh masing-masing ibu tunggal dalam berkomunikasi dengan anak-anak mereka. Pola komunikasi yang lebih dominan atau lebih banyak digunakan oleh kelima kepala rumah tangga (ibu tunggal) yaitu pola komunikasi membolehkan (*permissive*), pola komunikasi ini di lakukan oleh ibu tunggal terhadap anak-anaknya karena lebih sibuk dengan pekerjaan sehingga lebih membebaskan apa saja yang di inginkan oleh anaknya, ada pun orang tua yang membebaskan tetapi memberikan syarat kepada anaknya agar anak-anak mereka bisa bebas bergaul dengan teman tetapi mereka juga harus bisa membedakan mana yang baik dan tidak baiknya pada saat bergaul dengan teman-teman. Hal ini penulis dapatkan dari hasil penulis melakukan observasi.

Gambar 4.3

Dokumentasi Observasi Penelitian

Di Kelurahan Naimata



(Sumber Dokumentasi Pribadi Peneliti 2023)